

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan lainnya (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan tugas akhir. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2014) hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2011) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui perbedaan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 orang mahasiswa kelas B37,

mahasiswa tersebut terdiri dari 11 orang laki-laki dan 23 orang perempuan, mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) (Sugiyono, 2012).

2. Sampel dan Sampling

a. Sampel

Bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah semua populasi yang ada yaitu 34 mahasiswa kelas B37.

b. Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* atau pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012).

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel saja. Variabel tersebut adalah tingkat stres adalah variabel bebas dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) termasuk variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Penelitian	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat stress	Tingkat stres adalah persepsi seseorang pada keyakinan dan norma, pengalaman, dan pola hidup, faktor lingkungan, struktur dan fungsi keluarga, tahap perkembangan keluarga, pengalaman masa lalu dengan stress serta mekanisme koping.	Kuisisioner DASS	1. Nilai skor 40-64 = stress normal 2. Nilai skor 65-89 = stres ringan 3. Nilai skor 90-114 = stres sedang 4. Nilai Skor =115-139 Stres berat 5. Nilai Skor=140-160 Stres sangat berat	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak seorang lahir (Hungu Cahya, 2012).		1. Laki-laki 2. Perempuan	—

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Stres

Kuesioner tingkat stres Menurut Hardjana (1994). Alat pengumpul data tingkat stres menggunakan kuesioner, terdiri dari 40 item pertanyaan yaitu meliputi gejala tingkat stres. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu pertanyaan-pertanyaan mengenai tingkat stres dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a) Membuat *blue print* sesuai indikator masing-masing variabel sebagai dasar penyusunan angket
- b) Membuat item-item yang relevan dengan masalah yang diteliti menjadi dua sifat yaitu item *favorable*, berupa kalimat pertanyaan yang mendukung pada objek sikap yang bersifat positif dan item *unfavorable*, berupa kalimat pertanyaan yang tidak mendukung pada objek sikap dan bersifat negatif.
- c) Setiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu (0) tidak pernah merasakan (1) pernah merasakan, (2) merasakan, (3) sering merasakan.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres, selanjutnya dalam pembuatan angket ini terdiri dari skala pengukuran yang mempunyai batasan yang telah ada dalam definisi operasional. Angket tingkat stres, mengacu pada teori Hardjana (1994) yang terdiri dari empat aspek pengukuran tingkat stres.

Kuesioner tingkat stres 40 pertanyaan tertutup dengan jawaban pilihan berganda (Skala bertingkat) dengan skor penilaiannya 1-4 untuk pertanyaan 1-40. Dimana skor 0 untuk pilihan jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban pernah merasakan, skor 2 untuk jawaban merasakan, dan skor 3 untuk jawaban sering merasakan.

Perhitungan skor untuk kuesioner tingkat stres dengan hitungan interval, yaitu dengan cara nilai :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori hasil ukur}} \\
 &= \text{nilai skor tertinggi} \\
 &= \text{nilai skor terendah} \\
 &= \frac{160 - 40}{5} \\
 &= \frac{120}{5} \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk menentukan hasil perhitungan skor dapat diketahui nilai intervalnya adalah 24.

- a. Nilai skor 40– 64 = stres normal
- b. Nilai skor 65 – 89= stres ringan
- c. Nilai skor 90 – 114 = stres sedang
- d. Stres berat 115-139 = stres berat
- e. Stres sangat berat 140-160 = stres sangat berat

G. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori).
- c. *Scoring* yaitu menghitung skor jawaban dari tiap item pertanyaan dari masing-masing variabel.
- d. *Tabulating* yaitu kelanjutan dari *coding* yaitu kegiatan memasukan data-data yang telah dikoding ke dalam tabel dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.
- e. *Entry Data* yaitu memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Arif, 2011).
- f. *Processing* Merupakan pungumpulan data yang sudah diinput kedalam sistem komputer.
- g. *Cleaning* merupakan data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan pembersihan data yaitu mengecek data yang benar saja yang diambil sehingga tidak terdapat data yang meragukan atau salah.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis data untuk mendapatkan data

variabel dependen (jenis kelamin) dan variabel independen (perbedaan tingkat stres). Data yang terkumpul di analisis secara deskriptif dalam bentuk narasi, presentase, dan tabel distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian.

Hasil analisis distribusi frekuensi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, menggunakan rumus distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan variabel bebas dan variabel terikat (jenis kelamin). Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Uji *Mann Whitney Rank Test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menghadapi Tugas Akhir, dengan sebelumnya diuji normalitas.

Alat yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dianalisis

secara komputerisasi menggunakan perangkat lunak SPSS. Keputusan hasil analisis data sebagai berikut:

- 1) Jika $p > 0,05$, berarti tidak ada perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menghadapi Tugas Akhir
- 2) Jika $p \leq 0,05$, berarti ada perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan dalam menghadapi Tugas Akhir

H. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

- a) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu: perbedaan tingkat stres laki-laki dan perempuan yang menyelesaikan tugas akhir.
- b) Data sekunder yaitu data yang didapat dengan cepat. Adapun data sekunder

dalam penelitian ini yaitu: dari kampus dan peneliti terdahulu.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dan penyusunan proposal penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, hal-hal yang dilakukan penelitian adalah :

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Sahid Surakarta
- b) Kemudian peneliti mendapatkan ijin dari Universitas Sahid Surakarta, kemudian penelitian mengajukan surat penelitian ke Universitas Sahid Surakarta.
- c) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian tersebut kepada di Rektur Universitas Sahid Surakarta.
- d) Melakukan penelitian

Data rencananya akan diambil bulan Mei 2017, penyebaran kuesioner yang ditunjukkan kepada responden mahasiswa keperawatan kelas B37 Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 34 orang mahasiswa, dimana peneliti menyebarkan kuesioner ditunjukkan langsung ke responden, kemudian beberapa saat setelah selesai diisi diambil oleh peneliti untuk

dilakukan rekapitulasi data.

3. Tahap pelaporan

Setelah pengolahan data dilakukan penyusunan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) setiap penelitian harus ada etikanya, sedangkan etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan

jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.